ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MENGHITUNG LUAS SEGI BANYAK DENGAN PENGGUNAAN METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 01 KANIGORO KECAMATAN KARTOHARJO KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Lilik Pramuwati
SDN 01 Kanigoro, Kota Madiun

ABSTRAK

Penelitian bertujuan unt**uk : (1)** Mendiskripsikan rencana pembelajaran KD 3.1 menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika pada siswa di kelas VI SDN 01 Kanigoro Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 untuk meningkatkan hasil belajar siswa; (2) Mendiskripsikan metode inkuiri pelaksanaan pembelajaran KD 3.1 untuk meningkatkan perstasi belajar siswa; (3) Mendiskripsikan hasil pembelajaran KD 3.1. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 01 Kanigoro tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 30 siswa. Prosedur penelitian meliputi rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisa data.Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah), yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber dan teknik pengumpulan data adalah RPP, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Instrumen penelitian lembar Observasi guru yaitu aktifitas guru selama proses pembelajaran, lembar aktifitas siswa selama proses pembelajaran, Lembar penilaian hasil belajar. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar ditunjukan oleh peningkatan aktifitas Guru selama proses pembelajaran dan peningkatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar siswa dari sebelum tindakan dengan tindakan siklus I dari jumlah nilai 1658 ,pada siklus I menjadi 2025 meningkat 367, nilai rata-rata 55 menjadi 68 meningkat 13, siswa tuntas belajar dari 2 siswa menjadi 8 meningkat 6, peningkatan 6, ketuntasan belajar dari 7% menjadi 27% meningkat 20%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II jumlah nilai 2025 pada siklus II 2475 meningkat 450 . Nilai rata-rata prestasi belajar dari 68 menjadi 83 meningkat 15, jumlah siswa tuntas belajar dari 8 siswa menjadi 27 meningkat 19%, ketuntasan belajar secara klasikal dari 27% menjadi 90% pada siklus II meningkat 63%.

Kata Kunci: Prestasi belajar, metode inkuiri

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Tujuan mata pelajaran diberikan untuk membekali peserta didik mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama(Depdiknas, 2006).

Pelaksanaan pembelajaran matematika disekolah belum sepenuhnya melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Sampai saat ini perhatian pengembangan kemampuan untuk berfikir kritis masih relatif rendah. Banyak ditemui Guru dalam mengajar matematika bersifat konvensional artinya banyak yang menggunakan metode ceramah dan ekspositori(Wahyudin, 1999). Hal ini didukung oleh Wati (2006) yang menyatakan bahwa selama ini proses pembelajaran matematika di kelas, dalam mengerjakan atau menyelesaikan masalah matematika, belum semua siswa dapat mengerjakan karena hasil penemuan sendiri melainkan melalui konsep-konsep atau penjelasan-penjelasan dari guru, dengan

demikian siswa kurang sepenuhnya mendapat kesempatan dari guru untuk bereksplorasi dan melatih diri siswa dalam menyelesaikan masalah matematika hasil dari penemuan-penemuan yang dihasilkan.

Henningsen dan Stein (1997) mengutarakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan matematis siswa, maka pembelajaran harus menjadi lingkungan dimana siswa mampu terlibat secara aktif dalam banyak kegiatan matematika yang bermanfaat

Hasil proses pembelajaran dari harapan dan kenyataan seperti inilah, kecil kemungkinan kemampuan matematis siswa untuk membekali peserta didik mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama tidak dapat berjalan dan tidak dapat tercapi dengan maksimal.

Hal ini dapat kita lihat salah satu dampak dari permasalahan pembelajaran tersebut yaitu hasil observasi dan analisis hasil nilai ulangan harian siswa kelas VI SDN 01 Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 pada kompetensi dasar 3.1 Menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana, diperoleh permasalahan diantaranya (1) Hasil belajar siswa rata-rata dibawah KKM. Sedangkan KKM yang ditentukan untuk kompetensi dasar tersebut adalah 75. Siswa yang mendapat nilai 0–49 3 siswa atau 10%, Siswa yang mendapat nilai 50–66, 20 siswa atau 67%, Siswa yang mendapat nilai 67 – 83 7 siswa atau 23,33, Siswa yang mendapat nilai 84 – 100 - siswa atau 0%. (2) Siswa tidak lancar perkalian dan pembagian (3) Siswa belum semua paham tentang mengidentifikasi bangun datar(3), Siswa kurang menguasahi konsep bagaimana menghitung luas suatu bangun datar serta mengaplikasikan dalam soal terkait dengan luas bangun (4) Dengan kurang pemahaman dan tidak lancar perkalian dan pembagaian maka dengan alokasi waktu yang sudah di tentukan, siswa tidak tuntas belajarnya, oleh sebab itu guru berupaya dalam menentukan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan pengajaran, hal ini sesuai strategi yang tepat sesuai situasi dan kondisi yang ada hai ini sesuai dengan Pasal 40 ayat 2 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 menegaskan bahwa guru berkewajiban menciptakan sistem pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dialogis, kreatif, dan dinamis. Guru kreatif membuat suasana kelas agar pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan, sehingga pembelajaran bermakna yang ditunggu-tunggu siswa dapat terwujud. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode inkuiri . Metode inkuiri adalah salah satu metode yang tepat untuk diterapkan pada KD 3.1 menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana, karena Metode inkuiri memberikan perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah. Sudyna (1986:21) ,bahwa inkuiri adalah metode mengajar yang meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah.Pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri akan meningkatkan ketrampilan siswa dalam memecahkan masalah. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri akan melatih siswa dalam kegiatan kooperatiif meningkatkan kerja sama dalam kelompok ,mental siswa akan terlatih terkait agurmentasi dari hasil penemuannya karena siswa lehih memahami konsep materi sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendiskripsikan rencana pembelajaran KD 3.1 menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana dengan menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika pada siswa di kelas VI SDN 01 Kanigoro Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 untuk meningkatkan hasil belajar siswa**.** 2) Mendiskripsikan metode inkuiri pelaksanaan pembelajaran KD 3.1 untuk meningkatkan perstasi belajar siswa. 3) Mendiskripsikan hasil pembelajaran KD 3.1.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kanigoro, Jalan Ronggo Tohjoyo 12 Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun . Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 7 Agustus 2017 sampai 30 Desember 2017..

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 01 Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan siswa dalam pembelajaran menghitung luas segi

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisa data. Setiap langkah dalam kegiatan penelitian antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Kesalahan pada satu langkah akan mengakibatkan kesalahan pada langkah berikutnya. Agar pelaksanaan penelitian dapat tercapai sesuai dengan tujuan maka perlu diadakan persiapan penelitian dengan baik.

Rancangan Penelitian Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran KD 3.1 menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana.Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada observasi awal maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom action research).

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTanggart.

Adapun langkah-langkah kerja selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siklus I dan siklus II

Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini langkah-langkah yang ditempuh ialah : Merancang scenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode inkuiri untuk mengatasi masalah yang ditemukan pada observasi awal. Menyiapkan lembar kegiatan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang melibatkan menghitung luas segi banyak yang merupakangabungan dari dua bangun datar sederhana operasi hitung termasuk penggunaan akar dan pangkat dan lembar penilaian hasil belajar berdasarkan skor perolehan, menyiapkan lembar observasi untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran

Siklus I

Tahap Pelaksanaan

Sebagaimana telah diuraikan pada RPP, kegiatan proses pembelajaran pada Siklus I dirancang untuk dua kali pertemuan dan disesuaikan dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri. Proses pembelajaran dengan langkah – langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut:

1) Orientasi Hal yang dapat dilakukan dalam tahap ini adalah: Menjelaskan materi, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
2) Merumuskan masalah Merumuskan masalah adalah langkah membawa siswa kepada persoalan yang mengadung teka teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka teki itu. Dalam hal ini bagaiamana cara materi luas bangun datar gagungan
3) Merumuskan hipotesis/ Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Menemukan rumus atau pola menghitung luas masing-masing bangun datar
4) Mengumpulkan data Mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data meliputi percodaan atau eksperimen. Dengan melaporkan hasil lembar kerja siswa
5) Menguji hipotesis. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Dengan melaksanakan diskusi kelas

untuk mencari dan menentukan jawaban benar

6) Merumuskan kesimpulan Dari hasil penemuan dan praktek menghitung luas bangun datar, siswa menemukan rumus menghitung luas bangun datar. Siswa mengerjakan evaluasi.

Tahap Observasi/ Pengamatan

Pada tahap ini langkah-langkah yang ditempuh ialah : Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas pengamat mengamati aktivitas siswa dan aktifitas guru dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas siswa dan Guru yang telah dibuat terlebih dahulu. Selain melakukan pengamatan pengamat juga ikut serta membantu guru dalam melaksanakan tahapan pembelajaran. Berikut kriteria aktifitas guru

Tabel Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas Guru Yang Diamamti	Deskriptor Skor	Skor
Melakukan aperespsi	Guru untuk mengetahui aktivitas guru selama proses perbaikan pembelajarn, maka diperlukan lembar pengamatan. Hal tersebut berdasarkan alasan bahwa guru adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.	4
	Guru dapat menarik perhatian siswa, memotivasi, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.	3
	Guru dapat menarik perhatian siswa, memotivasi,	2
	Guru dapat menarik perhatian siswa	1
Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa dan lingkungan.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa menggunakan alat bantu pembelajaran secara kelompok dan individual	4
	Guru melibatkan beberapa siswa menggunakan alat bantu pembelajaran	3
	Guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran	2
	Guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran	1
Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis, mengelola waktu pembelajaran secara efisien	Pembelajaran dimulai tepat waktu, disajikan mulai yang mudah ke yang sukar, pembelajaran disajikan berkaitan satu dengan yang lain, pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.	4
	Pembelajaran dimulai tepat waktu, disajikan mulai yang mudah ke yang sukar, pembelajaran disajikan berkaitan satu dengan yang lain,	3
	Pembelajaran dimulai tepat waktu, disajikan mulai yang mudah ke yang sukar,	2
	Pembelajaran dimulai tepat waktu,	1
Melaksanakan pembelajaran secara individu, kelompok/klasikal	Pelaksanaan pembelajaran klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan dan materi, waktu dan fasilitas , jenis kegiatan (individu atau kelompok), melibatkan siswa secara optimal	4
	Pelaksanaan pembelajaran klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan dan materi, waktu dan fasilitas, jenis kegiatan (individu atau kelompok),	3
	Pelaksanaan pembelajaran klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan dan materi, waktu dan fasilitas ,	2
	Pelaksanaan pembelajaran klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan dan materi,	1
Memberi petunjuk dan penjelasan	Petunjuk dan penjelasan guru mudah dipahami dan tidak ada siswa yang kebingungan	4

yang berkaitan dengan isi pembelajaran	Hanya ada beberapa siswa yang kebingungan dan guru membantu siswa secara individual	3
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti tetapi ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa	2
	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti	1
Menanggapi pertanyaan dan respon siswa.	Guru meminta siswa lain untuk meespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya	4
	Menggali respon atau pertanyaan siswa serta memberi balikan bagi siswa	3
	Tanggapan terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat dan menggalirespon atau pertanyaan sesekali saja	2
	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan tidak menanggapi pendapat siswa	1
Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Guru membantu siswa mengingat kembali pengalaman/ pengetahuan yang sudah diperoleh, mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi, mengajukan pertanyaan yang brsifat terbuka untuk menggali reaksi siswa, merespon secara positif siswa yang berpartisipasi	4
	Guru membantu siswa mengingat kembali pengalaman/ pengetahuan yang sudah diperoleh, mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi, mengajukan pertanyaan yang brsifat terbuka untuk menggali reaksi siswa,	3
	Guru membantu siswa mengingat kembali pengalaman/ pengetahuan yang sudah diperoleh, mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi,	2
	Guru membantu siswa mengingat kembali pengalaman/ pengetahuan yang sudah diperoleh,	1
Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	Guru merangkum, meringkas atau meninjau ulang dengan lengkap dan melibatkan siswa.	4
	Guru merangkum, meringkas atau meninjau ulang dengan lengkap	3
	Tidak ada kegiatan merangkum, meringks atau meninjau ulang	2
	Melaksanakan penilaian pada proses pembelajara.	1
Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.	Menilai penguasaan siswa melalui lembar kerja siswa	4
	Menilai penguasaan siswa melalui pertanyaan dan pemberian tugas pada siswa	3
	Melakukan penilaian penguasaan siswadengan mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa	2
	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran	1
Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	Penilaian akhir dilaksanakan sesuai dengan keseluruhan tujuan pembelajaran	4
	Guru melaksanakan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	Tidak melakukan penilain selama proses pembelajaran	2
	Tidak melakukan penilain selama proses pembelajaran	1

Aktivitas guru dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

a. Baik, jika total skor antara 31-40
b. Cukup, jika total skor antara 21-30
c. Kurang, jika total skor antara 10-20

Tahap Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I maka dilakukan pengkajian dan pembahasan hasil penilaian terhadap pelaksanaan berdasarkan standart keberhasilan yang telah

ditetapkan sebelumnya (pengajaran dikatakan berhasil apabila 75% dari seluruh siswa mampu mengerjakan soal dengan proses pengerjaan dengan benar dengan jawaban tepat.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi akan dicarikan solusi pemecahan, kemudian solusi tersebut akan dijadikan dasar dari revisi perbaikan pembelajaran yang akan dituangkan dalam perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan peneliti terkait dengan rumusan masalah adalah: **1)** Rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi; **2)** Pelaksanaan pembelajaran Pengumpulan data aktivitas guru dan siswa dilakukan dengan teknik observasi; **3)** Hasil belajar. Adapun teknik pengumpulan data hasil belajar adalah dokumentasi hasil tes akhir pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Adapun kegiatan analisis data meliputi: Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sampai pada penyusunan laporan berupa hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sampai pada penyusunan laporan berupa hasil dokumentasi dari pelaksanaan pembelajaran. Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sampai pada penyusunan laporan berupa hasil dokumentasi hasil pembelajaran

Analisis data sebagai proses pengolahan data penelitian yang telah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga data tersebut dibaca dan ditafsirkan. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Analisis ketuntasan belajar sesuai indikator keberhasilan / kinerja 2) Analisis Aktivitas Pembelajaran Sesuai Indikator Keberhasilan/ Kinerja

Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas VI SDN 01 Kanigoro Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018 yang dilakukan dua siklus ditunjukkan ada peningkatan aktifitas guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.Disamping itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut

1. Dalam interaksi antar siswa pada siklus I jumlah nilai 80,5, rata –rata aspek 2,7, keberhasilan indikator 68%. Pada siklus II interaksi antara siswa meningkat jumlah nilai menjadi 88,5, rata –rata aspek 3,0, keberhasilan aspek 74%,
2. Kemampuan proses mencari dan menemukan pada siklus I jumlah nilai 84, rata –rata aspek 2,8 keberhasilan aspek 70%, pada siklus II meningkat jumlah nilai menjadi 95,5, rata –rata aspek 3,2, keberhasilan aspek 80%.
3. Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan pada siklus I jumlah nilai 76,5, rata –rata aspek 2,6 keberhasilan aspek 64%, pada siklus II meningkat jumlah nilai menjadi 92, rata –rata aspek 3,1, keberhasilan aspek 77%

.

Tabel 4.8. Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Rata-rata siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Melakukan apersepsi.	3	3,5	0,5
2	Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan.	3	4	1
3	Melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang logis, mengelola waktu pembelajaran secara efisien.	2,5	3,5	1
4	Melaksanakan pembelajaran secara individu, kelompok/klasikal.	2,5	4	1,5
5	Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	3	4	1
6	Menanggapi pertanyaan dan respon siswa.	3,5	4	0,5
7	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.	3	4	1

8	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.	3,5	4	0,5
9	Melaksanakan penilaian selama proses	3	4	1
10	Melaksanakan penilaian pada akhir proses	3	4	1
Jumlah		30	39	
Katagori			Baik	

Tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil observasi aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Dari 10 aspek yang diamati oleh pengamat rata-rata siklus I dengan jumlah 30, rata-rata siklus II dengan jumlah 39, kategori baik. Ada peningkatan 9

Tabel 4.9. Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Interaksi antara siswa			
	Jumlah nilai	80,5	88,5	8
	Rata-rata	2,7	3,0	0,3
	Rata-rata indiator (%)	68	74	6
2	Kemampuan proses mencari dan menemukan			
	Jumlah nilai	84	95,5	11,5
	Rata-rata	2,8	3,2	0,4
	Keberhasilan indiator (%)	70	80	10
3	Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan			
	Jumlah nilai	76,5	92	16,5
	Nilai rata-rata	2,6	3,1	5
	Keberhasilan indiator (%)	64	77	13

Tabel diatas menunjukan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dalam interaksi antar siswa pada siklus I jumlah nilai 80,5,pada siklus II 88,5, ada peningkatan 8. Rata –rata indikator 2,7, pada siklus II 3,0,ada peningkatan 0,3. Keberhasilan indikator 68% pada siklus II 74 % ada peningkatan 6%. Kemampuan proses mencari dan menemukan pada siklus I jumlah nilai 84, pada siklus II 95,5, ada peningkatan 11.5. Rata –rata indikator 2,8, pada siklus II 3,2 , ada peningkatan 0,4. Keberhasilan indikator 70% pada siklus II 80% ada peningkatan 10%. Kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan menemukan pada siklus I jumlah nilai 76,5, pada siklus II 92, ada peningkatan 16.5. Nilai rata-rata pada siklus I 2,6, pada siklus II 3,1 ada peningkatan 5. Keberhasilan indiator (%)pada siklus I jumlah nilai 64 %, pada siklus II 77 % ada peningkatan 13

Tabel 4.10. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II, Ketuntasan Belajar

Uraian	Siklus I	Siklus II	Ket Meningkat
Jumlah nilai	2025	2475	450
Nilai rata-rata prestasi belajar	68	83	15
Jumlah siswa tuntas belajar	8	27	19
Ketuntasan belajar secara klasikal (%)	27	90	63

Tabel diatas menunjukkan peningkatan prestasi belajardari siklus I ke siklus II jumlah nilai dari 2025 menjadi 2475 meningkat 450, nilai rata-rata prestasi belajar dari 68 menjadi 83 naik 15, Jumlah siswa tuntas belajar dari 8 menjadi 27 meningatkan 19, ktuntasan belajar secara klasikal dari 27% menjadi 90% naik 63%.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Haasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dua siklus yang masing-masing siklus dua kali pertemuan dari seluruh pembahasan serta analisis yang yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode inkuiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SDN 01 Kanigoro tahun pelajaran 2017/2018 pada kompetensi dasar 3.1 menghitung luas segi banyak yang merupakan gabungan dari dua bangun datar sederhana , hal ini ditunjukkan adanya peningkatan aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung
2. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I nilai rata 68 menjadi 83 pada siklus II , peningkatan 15
3. Peningkatan prestasi belajar secara individu dan secara klasikal. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I (27%) siklus II (90%)ada peningkatan 63%.

4. Pada siklus II Indikator Kinerja yang diharapkan sudah memenuhi target keberhasilan yang diharapkan yaitu siswa dinyatakan tuntas belajar jika prestasi belajar siswa memperoleh nilai ≥ 75, sedangkan KKM ditetapkan 75, Terjadi peningkatan aktifitas siswa dan guru pada setiap siklus, terjadi ketuntasan belajar secara klasikal ≥ 75%

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Siswa. Diharapkan agar siswa lebih termotivasi belajar matematika dan dapat meningkatkan cara belajar dengan dalam menyelesaikan masalah matematika
2. Guru. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan metode inkuiri hendaknya sering dilatihkan kepada siswa ,agar siswa terbiasa dengan metode inkuiri
3. Penelitian yang lain Diharapkan agar peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan metode inkuiri sebagai acuan yang serupa atau dengan mata pelajaran yang lain

DAFTAR RUJUKAN

Azis, Abdul. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung. Alfabeta.

Depdikbud. 1994. *Pedoman Bimbingan Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Guru dan Tenaga Teknis Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Dimyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Asdi Mahasatyu.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Puskur. 2002. *Draft Kurikulum Berbasis Kompetensi Rumpun Ilmu Sosial*. Jakarta. Puskur-Depdiknas.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta

.